

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Seni merupakan pendidikan yang memberikan materi-materi tentang karya seni, baik secara apresiasi ataupun ekspresi. Karya seni ini mempunyai unsur pokok, yaitu: keindahan. Keindahan karya seni dari peserta didik diharapkan dapat menangkap makna keindahan yang ada pada karya seni, yang terdiri dari tiga elemen: apresiasi, ekspresi, dan kreasi, yang menjadi basis utama dalam pembelajaran seni. Pencapaian ranah ini dilakukan melalui pendekatan: definitif, partisipatif, dan eksploratif; dengan pembelajaran yang: menyenangkan, unik, kreatif, inovatif, demokratis, dan inisiatif. Keharmonisan dari elemen-elemen pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kreativitas-inovatif dalam pendidikan seni.

Sekolah sebagai lembaga yang dipercaya sebagai ujung tombak pendidikan bangsa, dituntut untuk selalu mengadakan perubahan di lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan di lapangan atau kebutuhan masyarakat. Untuk itu sekolah banyak mengadakan kegiatan di luar jam kegiatan sekolah (ekstrakurikuler), mulai dari SD, SMP, dan SMA/SMK. Ekstrakurikuler merupakan suatu wadah pengembangan kreativitas bagi siswa sendiri melalui pembimbing ataupun pengarahan agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka masing-masing. Oleh karena itu, selain sebagai pengembangan potensi siswa didalam ekstrakurikuler siswa juga dapat merasakan adanya sikap tenggang rasa dan saling mengenal sesama karena adanya proses kerja sama yang terjalin didalam ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan ajang siswa-siswi untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki tanpa paksaan. Ekstrakurikuler juga merupakan bagian terpenting didalam aktivitas pembelajaran di sekolah karena ekstrakurikuler mampu mengembangkan kreativitas serta kemampuan terpendam yang dimiliki siswa. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, selain itu juga tujuannya untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik.

Pada SMP Negeri 1 Binjai terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai pilihan, baik dalam ekstrakurikuler di bidang karya ilmiah, olahraga, kerokhaniaan dan seni. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, selain itu juga tujuannya untuk mengembangkan potensi dan prestasi peserta didik. Apresiasi merupakan sebuah bagian dari kegiatan berkesenian, maka setiap manusia dapat berapresiasi dan masing-masing individu tidaklah sama dalam berapresiasi.

Band merupakan kegiatan yang bersifat kelompok, dengan bermain musik peserta didik dapat belajar bagaimana menyatukan hati dan visi, serta melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain. Tidak hanya itu, musik juga dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik. Ekstrakurikuler band menjadi salah satu pilihan utama di dalam mengisi kegiatan diluar jam sekolah, dikarenakan dalam ekstrakurikuler band, selain anak dapat

mengisi waktu luang, siswa juga dapat menyalurkan atau mengasah kemampuan yang dimiliki anak dibidang bermusik, serta yang terpenting adalah anak secara langsung mendapat pelajaran tentang kekompakan, bekerja sama, dan bersosialisasi.

Demi mengapresiasi karya-karya siswa dalam bermusik, banyak diadakan lomba band antar sekolah. Maraknya perlombaan dari kategori band antar sekolah telah membuat pihak sekolah di berbagai sekolah tingkat SMP saling menerapkan strategi dan metode yang beragam dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band, menggunakan metode seperti apa supaya dapat diterima dengan mudah oleh siswa yang kemudian diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam keikutsertaan di berbagai lomba band pada tingkat SMP.

Ekstrakurikuler Band di SMP Negeri 1 Binjai adalah ekstrakurikuler yang sangat membantu kegiatan seni budaya dan mampu menorehkan identitas SMP Negeri 1 Binjai sebagai sekolah yang identik dengan prestasi musik. Setiap tahun para siswa dari sekolah tersebut selalu mendapatkan prestasi di kejuaraan-kejuaraan pada festival band pelajar. Kegiatan ekstrakurikuler band ini bertujuan untuk memfasilitasi minat serta mengembangkan keterampilan siswa di bidang musik sehingga dapat mewakili sekolah pada setiap festival band lokal maupun nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler band lebih menekankan pada aktivitas “belajar sambil melakukan” (*learning by doing*). Kegiatan ekstrakurikuler band ini juga dipandang penting sebagai suatu kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas ini merupakan elemen penting dalam pendidikan kesenian dan hanya diperoleh dengan melakukan beragam pengalaman praktik terus-menerus. Kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri

1 Binjai dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan diri di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan kegiatan pengembangan diri band adalah untuk menyalurkan minat dan bakat anak pada bidang musik yang diadakan setiap hari Kamis sore diluar jam pelajaran sekolah. Kepala sekolah memberikan tanggung jawab penuh kepada guru atau pembimbing yang bersangkutan dalam memberikan arahan akan materi dan bahan-bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Binjai.

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Binjai memberikan arahan atau bimbingan tentang pengetahuan mengenai musik dan instrument band. Sebagian besar siswa atau siswi belajar secara individu baik pada instrumen gitar, drum, bass, keyboard ataupun vokal, dan untuk yang baru belajar maupun sudah bisa memainkan alat mereka diarahkan mulai dari awal latihan tanggapan, pengenalan notasi hingga mengaransemen sebuah lagu. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler band dalam konteks pengembangan apresiasi, ekspresi dan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Binjai. Ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Binjai ini kerap menjuarai beberapa event perlombaan band. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang **“Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Dalam Konteks Pengembangan Apresiasi, Ekspresi dan Krestifitas Siswa di SMP Negeri 1 Binjai”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang. Tujuan yang hendak dicapai dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan lebih mengarah, serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2017 :23) yang menyatakan bahwa “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan-pertanyaan.”

Maka diidentifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas pada suatu fokus tertentu. Tujuan yang hendak dicapai dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Setelah masalah diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekstrakurikuler band untuk mengembangkan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Binjai
2. Metode pembelajaran ekstrakurikuler band untuk mengembangkan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Binjai

Demikian beberapa masalah yang dapat dijadikan bahan acuan untuk merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sesuai dengan judul “Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Untuk Mengembangkan Apresiasi, Ekspresi dan Kreativitas Siswa Pada Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Binjai.”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:286) yang mengatakan bahwa: “Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi fokus masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan fasebilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga dan waktu. Dalam hal ini yang menjadi batasan-batasan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran ekstrakurikuler band untuk mengembangkan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Binjai.
2. Kreativitas siswa mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Binjai.

D. Rumusan Masalah

Pada bahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa segala topik penelitian ditemukan, kemudian peneliti merumuskan masalah apa yang akan dipermasalahkan. Sugiyono (2018:288) yang mengatakan bahwa: “Rumusan masalah itu merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data dilapangan.” Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan

masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler band untuk mengembangkan kreativitas siswa di SMP Negeri 1 Binjai
2. Bagaimana kreativitas siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 1 Binjai

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mengetahui gambaran dan arah kegiatan yang hendak dilakukan agar jelas hasil yang akan dicapai. Sugiyono (2018:397) yang mengatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembannngkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui.”

Dalam pernyataan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembelajaran ekstrakurikuler band untuk mengembangkan kreativitas siswa di SMP negeri 1 Binjai
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler band dalam mengembangkan kreativitas siswa di SMP negeri 1 Binjai



F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian diharapkan memiliki tujuan dan manfaat yang berguna bagi semua kalangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Praktis:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengadakan penelitian dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
- b. Bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
- c. Bahan informasi bagi pembaca.
- d. Referensi bagi instansi pendidikan dalam mengembangkan pendidikan yang bertujuan membentuk apresiasi, ekspresi dan kreativitas siswa.
- e. Menambah sumber kajian bagi perpustakaan Pendidikan Musik UNIMED.

2. Secara Teoritis:

Selain manfaat praktis yang dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

